

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kurikulum 2013 lebih menekankan untuk penerapan pendekatan ilmiah (saintifik) dalam pembelajaran. Pendekatan ilmiah sekarang lebih dikenal dengan istilah pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik ini diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa. Pendekatan saintifik ini dimaksudkan untuk memberi pemahaman kepada siswa untuk mengetahui, memahami, dan mempraktikkan apa yang sedang di pelajari secara ilmiah.¹ Oleh karena itu dalam proses pembelajaran diajarkan siswa mencari tahu dari berbagai sumber melalui mengamati, menanya, mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menyimpulkan.

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengolah/mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Tahapan ilmiah ini diterapkan untuk memberi ruang lebih kepada siswa dalam membangun kemandirian belajar serta mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik tersebut. Dengan demikian pembelajaran berbasis pendekatan saintifik itu lebih efektif hasilnya dibandingkan dengan pendekatan

¹Musfiqon dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), hal. 38



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain.² Karena pendekatan saintifik lebih menfokuskan objek pembelajarannya pada siswa yang terletak pada tujuan pendekatan saintifik itu sendiri, sementara pendekatan lain itu lebih terfokus pada kinerja guru atau guru yang lebih aktif dalam pembelajaran salah satu contohnya pada pendekatan kontekstual/CTL gurunya yang lebih berperan saat proses pembelajaran.

Kurikulum 2013 menggunakan aktivitas mengamati, menanya, mengolah, menyajikan, dan menyimpulkan. Aktivitas menanya dilakukan di kelas, sekolah, ataupun diluar sekolah sehingga aktivitas belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas saja. Dalam pendekatan saintifik setiap siswa harus terlibat dalam sebuah proses ilmiah yang pada umumnya melibatkan pengamatan dan observasi yang dibutuhkan untuk pengumpulan data. Pendekatan saintifik memang sangat identik dengan metode ilmiah. Misalnya, dalam memperoleh data, pengolahan data, dan menyampaikan informasi juga membutuhkan kerjasama. Aktivitas utama tersebut merupakan ciri dari pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik. Dilihat dari berbagai aktivitas yang harus dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran melalui pendekatan saintifik ini merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa beraktivitas ibarat seorang ahli sains. Dalam praktiknya siswa diharuskan melakukan serangkaian langkah-langkah penerapan metode ilmiah. Adapun aktivitas siswa dalam pendekatan saintifik ini diantaranya adalah siswa mengamati suatu objek yang berkaitan dengan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa menanyakan atau

²Isjoni, *Integrated Learning Pendekatan Pembelajaran IPS Di Pendidikan Dasar*, (Bandung: Falah Production, 2007), hal. 53



memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa mengumpulkan data atau informasi berkaitan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan siswa mengasosiasi atau menalarkan data atau informasi berkaitan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta siswa mengomunikasikan atau menyampaikan hasil dari data atau informasi tersebut.

Umumnya pelaksanaan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik terdiri tiga aktivitas atau tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan adalah aktivitas untuk mengarahkan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar. Kegiatan inti adalah tahapan utama dalam belajar dimana ada 5 (lima) langkah utama pembelajaran saintifik yang harus ada dalam pemaparan kegiatan inti yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Semua langkah tersebut harus muncul beserta aktivitas yang akan dikerjakan oleh siswa. Dan yang terakhir adalah kegiatan penutup yang merupakan aktivitas pemantapan untuk penguasaan materi ajar yang dapat berupa rangkuman dan arahan tindak lanjut yang harus dikerjakan untuk aplikasi pengetahuan yang telah diperoleh.³

Di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru dari kelas X, XI dan XII menggunakan kurikulum 2013. Aktivitas belajar merupakan penting dan wajib dilakukan oleh siswa sebagai seorang pelajar. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran wajib yang harus di ajarkan

³Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 281

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada siswa pada kurikulum 2013. Adapun aktivitas belajar yang dilakukan siswa seperti mengamati, menanya, mengumpulkan data atau informasi, mengasosiasi atau menalar dan mengkomunikasikan. Aktivitas mengamati indikatornya adalah melihat, mengamati, membaca, mendengar, menyimak (tanpa dan dengan alat). Menanya indikatornya adalah mengajukan pertanyaan dari yang faktual sampai ke yang bersifat hipotesis, diawali dengan bimbingan guru sampai mandiri (menjadi suatu kebiasaan). Mengumpulkan data/mencoba indikatornya adalah menentukan data yang perlu dari pertanyaan yang diajukan, menentukan sumber data (benda, dokumen, buku eksperimen), dan mengumpulkan data. Mengasosiasi/ menalar indikatornya adalah menganalisis data dalam bentuk memuat kategori, menentukan hubungan data/kategori, menyimpulkan dari hasil analisis data dan dimulai dari urutan sederhana sampai lengkap. Dan mengkomunikasikan indikatornya adalah menyampaikan hasil konseptualisasi dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar, atau media lainnya.

Setelah diamati masih banyak ditemui siswa yang tidak melakukan aktivitas-aktivitas belajar seperti mengamati, menanya, mengumpulkan data atau informasi, mengasosiasi atau menalar dan mengkomunikasikan, sehingga setelah diujikan mengenai materi pelajaran Pendidikan Agama Islam masih banyak terdapat siswa yang nilainya sangat tidak memuaskan.

Berdasarkan studi pendahuluan penulis di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru, maka penulis menemukan masalah-masalah yang berhubungan dengan aktivitas belajar siswa melalui pendekatan saintifik dapat dilihat gejala-gejalanya sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan tayangan/mencermati sesuatu yang diamati mengenai materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Masih ada sebagian siswa yang tidak memberikan pertanyaan sesuai dengan kontek materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dipelajari.
3. Masih ada sebagian siswa yang tidak mengklasifikasikan ide-ide pokok/informasi penting dari materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dipelajari.
4. Masih ada sebagian siswa yang tidak berpartisipasi aktif dalam proses diskusi pada materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.
5. Masih ada sebagian siswa yang tidak bersedia ketika diminta untuk menjelaskan informasi atau materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dipelajari.
6. Masih ada sebagian siswa yang tidak membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dipelajari.
7. Masih ada sebagian siswa yang tidak menghubungkan informasi/fenomena yang terkait terhadap materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dipelajari.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



8. Masih ada sebagian siswa yang tidak menyempurnakan bahan/ materi pelajaran yang akan disampaikan saat presentasikan.

Dengan melihat gejala-gejala di tersebut, memotivasi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “**Aktivitas Belajar Siswa melalui Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru**”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis menjelaskan istilah yang digunakan pada judul ini, maka penulis menegaskan maksudnya sebagai berikut:

1. Aktivitas Belajar

Secara etimologi, aktivitas berarti kegiatan, keaktifan, kesibukan. Sedangkan pengertian aktivitas secara terminologinya adalah kegiatan kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan disetiap bagian.⁴ Belajar secara etimologi berarti berusaha mengetahui sesuatu, sedangkan aktivitas belajar adalah kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilakukan dalam suatu proses atau usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas maupun diluar kelas.

⁴Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 23

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pendekatan Saintifik

Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk kepada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat unum.⁵ Pendekatan merupakan langkah awal pembentukan suatu ide dalam memandang suatu masalah atau objek kajian. Pendekatan ini akan menentukan arah pelaksanaan ide tersebut untuk menggambarkan objek perlakuan yang diterapkan terhadap masalah atau objek kajian yang akan ditangani. Pendekatan saintifik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu pendekatan pembelajaran yang di usung oleh kurikulum 2013. Pendekatan ini bertujuan untuk mengembangkan aktivitas siswa melalui mengamati, menanya, mengumpulkan data/ mencoba, mengasosiasi/ menalar, dan mengkomunikasikan.

3. Pembelajaran

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan azas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah.⁶ Yang mengajar adalah guru dan belajar adalah siswa. Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas atau proses belajar mengajar, mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku siswa.

⁵Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2013), hal. 380

⁶Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hal. 239

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh.⁷ Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha untuk membina, mengasuh, meng ajarkan, dan mendidik agama Islam agar menjadi *way of life* bagi peserta didik/siswa baik melalui pendidikan formal ataupun non formal. Pendidikan Agama Islam dalam judul ini dimaksudkan adalah nama mata pelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru.

C. Permasalahan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

- a. Bagaimana aktivitas belajar siswa melalui pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru?
- b. Bagaimana usaha yang dilakukan guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru?

⁷Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hal. 87

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa melalui pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru?
- d. Bagaimana pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru?

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang telah penulis jelaskan pada identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini penulis membatasi pada masalah tentang “Aktivitas Belajar Siswa melalui Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan tersebut, maka penulis merumuskan masalah seperti berikut:

- a. Bagaimanakah aktivitas belajar siswa melalui pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru?
- b. Apa Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa melalui pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Aktivitas belajar siswa melalui pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa melalui pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi akhir, sekaligus untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran penulis dalam bidang pendidikan dan sebagai bahan masukan bagi guru Pendidikan Agama Islam dan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.